BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba (Sujarweni, 2020). *Ratio* menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa ratio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka ratio tersebut dibandingkan dengan angka ratio pembanding yang digunakan sebagai standard (Munawir, 2002). Sumber data yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan suatu perusahaan adalah dengan menggunakan pendekatan dimana informasi yang diambil dari laporan keuangan. Informasi tersebut berisi tentang aliran pendapatan dan pengeluaran yang tercatat dengan baik, valid, dan transparan.

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah informasi kuantitatif keuangan suatu entitas dalam periode tertentu, dan merupakan hasil proses akuntansi (Sirait, 2019). Ada empat tipe atau cara untuk melakukan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas (Sujarweni, 2020).

PT FKS Food Sejahtera Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi makanan yang beralamat di Jakarta Pusat, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1959 dengan nama PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan pada tahun 2002 perusahaan ini mengakuisisi PT Asia Inti Selera Tbk . Pada 30 Maret 2021 perusahaan berganti nama menjadi PT FKS Food Sejahtera Tbk.

Berikut ini adalah tabel data jumlah penjualan, hutang, dan laba tahun 2018-2020 PT FKS Food Sejahtera Tbk.

Tabel 1. Jumlah penjualan, hutang, dan laba PT FKS Food Sejahtera Tbk (Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Penjualan	Laba/Rugi	Total Hutang
2018	1.583.265	-103.041	5.267.348
2019	1.510.427	1.613.969	3.526.819
2020	1.283.331	1.206.930	1.183.300

Sumber : PT FKS Food Sejahtera Tbk (data diolah)

Data diatas dapat dijelaskan bahwa PT FKS Food Sejahtera Tbk mengalami penurunan penjualan berturut-turut selama tiga periode, akan tetapi laba yang dihasilkan mengalami fluktuasi, kemudian jumlah hutang mengalami penurunan setiap tahunnya. Laba yang mengalami fluktuasi tidak dapat dijadikan patokan apakah kinerja keuangan suatu perusahaan baik atau buruk, sehinggga perlu dilakukan analisis rasio keuangan supaya dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan apakah mengalami penurunan atau peningkatan. Dengan kinerja yang mengalami peningkatan artinya semakin baik kinerja suatu perusahaan, karena dengan kinerja keuangan yang baik diharapkan bisa menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dan mencapai tujuan-tujuan perusahaan. Pada penelitian terdahulu rata-rata menggunakan data keuangan perusahaan lebih dari satu tahun agar dapat mengetahui rasio keuangan perusahaan dengan cara membandingkan hasil analisis rasio keuangan, salah satunya adalah pada penelitian terdahulu yang ditulis oleh Yayuk (2020) menganalisis periode 2018-2019. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis memilih judul "Analisis Rasio Keuangan Pada PT FKS Food Sejahtera TBK Periode 2018-2020".

1.2 Tujuan

Tujuan tugas akhir ini adalah menganalisis rasio keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2018-2020.

1.3 Kerangka Pemikiran

Tugas akhir ini menggunakan data laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan periode 2018-2020 untuk menganalisis rasio keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Setelah menghitung rasio keuangan maka dapat dilihat hasil masing-masing rasio dari tahun 2018 hingga 2020 apakah mengalami penurunan atau peningkatan. Berikut gambaran kerangka pemikiran tugas akhir :

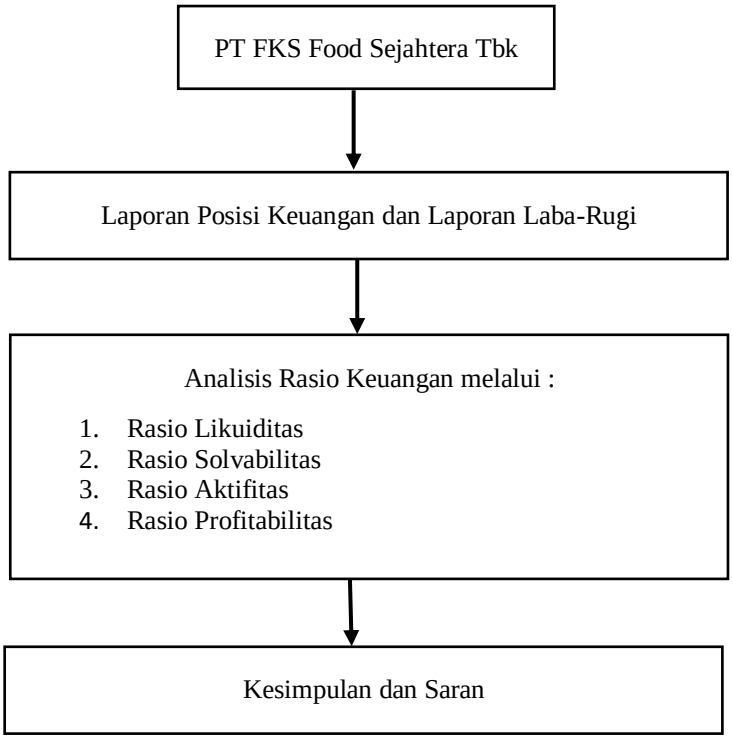

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.4 Kontribusi

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Bagi perusahaan

   Hasil tugas akhir ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan dengan menggunakan analisis laporan keuangan.

b. Bagi pembaca

   Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan dan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya.

c. Bagi Penulis

   Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis serta sebagai penerapan ilmu akuntansi yang diperoleh pada masa perkuliahan mengenai analisis laporan keuangan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2011).

2.1.1 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Septiana (2019) terdapat beberapa tujuan penyusunan laporan keuangan, yaitu antara lain :

1. Menginformasikan jenis dan jumlah harta
2. Menginformasikan jenis, jumlah kewajiban dan modal
3. Menginformasikan jenis dan jumlah pendapatan
4. Menginformasikan jenis dan jumlah perngeluaran
5. Menginformasikan perubahan terkait harta, kewajiban, dan modal perusahaan
6. Mereflesikan kinerja manajemen
7. Menginformasikan catatan laporan keuangan

2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Prihadi (2019) terdapat empat jenis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan yaitu :

a. Laporan posisi keuangan (neraca) yang menggambarkan posisi keuangan berupa aset, hutang, dan ekuitas (modal) pada satu saat.
b. Laporan laba-rugi yang menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba, yaitu selisih pendapatan dan biaya, selama satu periode.
c. Laporan arus kas yang memberikan gambaran bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama satu periode.
d. Laporan perubahan ekuitas yang berisi perubahan ekuitas yang berasal dari kinerja internal berupa laba dan pembagian deviden, serta pengaruh dari perubahan komposisi setoran modal.

2.2 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Syafri dalam Hantono (2018) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan misalnya antara hutang dan modal, antara kas dan total aset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya.

2.3 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2017) berikut adalah jenis rasio keuangan :

2.3.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Cara untuk menghitung rasio likuiditas adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passiva lancar.

Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2017) tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas yaitu :

a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo.
b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang dianggap likuiditasnya rendah.
d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
f. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Jenis-jenis Rasio Likuiditas

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Rasio ini merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dikarenakan rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama.

Rumus menghitung *current Ratio* :

$$\textit{Current ratio} : \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2) *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memeperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

Rumus menghitung *quick ratio*:

$$\textit{Quick ratio} : \frac{\text{Ativa Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3) *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. *cash ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\textit{Cash Ratio} : \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.3.2 Rasio Solvabilitas/Leverage

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

Keuntungan Mengetahui Rasio Solvabilitas

a. Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
b. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
c. Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
d. Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana kedepan.

Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

1) *Debt to Equity Ratio*

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\textit{Debt to equity ratio} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

2) *Debt to Assets Ratio*

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\textit{Debt to assets ratio} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.3.3 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimilikinya.

Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

a. Untuk menghitung berapa hari persediaan tersimpan dalam gudang
b. Untuk mengukur berapa kau dana yang ditanamkan dalam aktiva berputas dalam satu periode.
c. Untuk mengukur semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Jenis-jenis Rasio Aktivitas

1) *Inventory turnover* (Perputaran Sediaan)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\textit{Inventory turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

2) Total *Assets Turnover* (Perputaran Aktiva)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$\text{Total } \textit{Assets} \text{ turnover} : \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.3.4 Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba pada periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi.

Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar yaitu :

a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh erusahaan dalam satu periode tertentu.
b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

1. *Net profit margin*

Rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rumus menghitung *net profit margin* :

$$\textit{Net profit margin} : \frac{\text{Earning After interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

2. Return on investment(ROI)

Merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rumus untuk mencari ROI adalah :

$$\text{ROI} : \frac{\textit{Earning After interest and Tax} \text{ (EAIT)}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Return on equity* (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Rumus rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} : \frac{\textit{Earning After interest and Tax} \text{ (EAIT)}}{\textit{Equity}}$$